

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Obyek dan Lokasi Penelitian

Obyek penelitian ini adalah pemilik usaha laundry skala mikro di kota Semarang. Lokasi penelitian ini adalah pada bisnis laundry skala mikro di Kota Semarang. Skala mikro ditinjau dari jumlah tenaga kerjanya sesuai dengan UU No 20 Tahun 2008 tentang UMKM adalah UMKM dengan jumlah tenaga kerja yang kurang dari 4 orang.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi merupakan keseluruhan unsur yang memiliki ciri dan karakteristik yang sama. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pemilik usaha laundry skala mikro di kota Semarang yang berdasarkan data Bidang Bina Usaha Dinas Perdagangan Kota Semarang di jalan Kartini tahun 2019, jumlah pelaku bisnis laundry di kota Semarang saat ini telah melebihi 300 unit usaha dan masih terus bertumbuh.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*, yang merupakan pengambilan sampel dengan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan

penelitian yaitu pemilik usaha laundry di kota Semarang yang telah bekerja lebih dari dua tahun. Berdasarkan Ferdinand (2014), diketahui bahwa jumlah sampel minimal adalah 5 kali dari jumlah indikator. Penelitian ini menggunakan 10 indikator sehingga jumlah sampel yang digunakan minimal adalah 50 pemilik usaha laundry di kota Semarang yang telah bekerja lebih dari dua tahun yang diambil dengan teknik *random sampling*.

3.3. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari obyek penelitian (Ferdinand, 2014). Data primer berasal dari kuesioner yang dilakukan pada responden, yaitu pemilik usaha laundry di kota Semarang yang telah bekerja lebih dari dua tahun.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan melalui beberapa pertanyaan yang diajukan atau diberikan kepada responden dalam bentuk angket (Sugiyono, 2013). Responden akan diberikan lembaran yang berisi daftar pertanyaan yang berkaitan dengan data – data yang diperlukan dalam penelitian ini. Kuesioner akan diberikan dengan menggunakan skala Likert yaitu skala 1-5. Dalam penelitian ini penyebaran kuesioner dilakukan kepada pemilik usaha laundry di kota Semarang yang telah bekerja lebih dari dua tahun.

3.5. Teknik Analisis

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan metode analisis regresi berganda. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

3.5.1 Distribusi Frekuensi

Distribusi frekuensi digunakan untuk mengetahui persepsi dari responden mengenai variabel penelitian. Dari distribusi frekuensi ini akan dilihat persentase jawaban tertinggi dari responden yang menunjukkan kesetujuan atau ketidaksetujuan dari responden terhadap variabel penelitian. Untuk melakukan analisis deskripsi distribusi frekuensi variable, maka dilakukan pembobotan dengan kriteria *scoring* seperti berikut (Ferdinand, 2014):

$$\text{Nilai Indeks} = ((F1 \times 1) + (F2 \times 2) + (F3 \times 3) + (F4 \times 4) + (F5 \times 5)) / n$$

$$\text{Jumlah kelas} = k = 3$$

$$\text{Nilai Indeks Skor Maksimal} = \text{Skor } 5$$

$$\text{Nilai Indeks Skor Minimal} = \text{Skor } 1$$

$$\begin{aligned} \text{interval} &= \frac{\text{Max} - \text{Min}}{k} \\ &= \frac{5 - 1}{3} = 1,33 \end{aligned}$$

Bobot nilai indeks:

- a. 1 – 2,33 : Rendah
- b. 2,331 – 3,661 : Sedang
- c. 3,662 – 5 : Tinggi

Contoh dari distribusi frekuensi adalah pada tabel 3.1 sebagai berikut ini :

Tabel 3.1
Conbtoh Tanggapan Responden

Indikator		STS	TS	N	S	SS	Jml	Indeks	Kategori
Tindakan mencari peluang Meningkatkan nilai dalam bisnis	Frekuensi	2	2	2	26	8	40	3,90	Tinggi
	Bobot	2	4	6	104	40	156		
Kesediaan menerima risiko Tindakan mencari peluang	Frekuensi	1	1	9	19	10	40	3,90	Tinggi
	Bobot	1	2	27	76	50	156		
Meningkatkan nilai dalam bisnis	Frekuensi	0	1	2	26	11	40	4,18	Tinggi
	Bobot	0	2	6	104	55	167		
								3,92	Tinggi

3.5.2 Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner.

Suatu kuesioner dikatakan valid atau sah jika pertanyaan pada

kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh

kuesioner tersebut. Suatu kuesioner dikatakan valid jika nilai korelasi (r

hitung) > r tabel. (Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini akan digunakan

program statistic IBM SPSS 25, namun uji validitas secara manual dapat

dihitung menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut

(Ghozali, 2011):

$$r \text{ hitung} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

N = jumlah responden

Y = variabel

X = indikator

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur kehandalan suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika nilai Cronbach Alpha (α) $\geq 0,6$. (Ghozali, 2011). Pada penelitian ini akan digunakan program statistic IBM SPSS 25, namun rumus Cronbach Alpha untuk yang ingin menghitung manual adalah

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Dimana:

r_i = reliabilitas instrumen

k = mean kuadrat antara subyek

$\sum S_i^2$ = mean kuadrat kesalahan

S_t^2 = varian total

3.5.3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Model regresi yang digunakan untuk melihat faktor yang mempengaruhi kinerja usaha. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y : Kinerja usaha

X₁ : Perilaku kewirausahaan

X₂ : Kemampuan manajerial

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

3.5.4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji statistic t. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan apakah terdapat pengaruh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Kriteria penerimaan hipotesis :

- a. Jika signifikansi $> 0,05$, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara individu terhadap variabel dependen.
- b. Jika signifikansi $< 0,05$, berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara individu terhadap variabel dependen.